



Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris

Sri Syahriani¹, Rahmawati Patta², Syamsuryani Eka Putri Atjo³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

¹syahrianibintusukardi@gmail.com, ²rahmawati@unm.ac.id, ³syamsuryanieka@gmail.com

Abstract

This research is based on the problem of students' low ability to understand English vocabulary. The aims of this research are: 1) to find out the description of the use of flash card media, 2) to find out the description of students' ability to understand English vocabulary, and 3) to find out whether there are Whether or not the use of flash card media has an influence on the ability to understand English vocabulary of students at SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang. This research is included in experimental research with a quantitative approach. The design used in this research is a quasi-experimental type with a nonequivalent control group design. Data collection techniques use tests and observation. The data analysis techniques used are descriptive and inferential analysis. The results of the descriptive analysis show that the use of flash card media is very effective. The results of inferential analysis using the independent sample *t*-test showed that $t\text{-count} > t\text{-table}$ so that the H_a hypothesis was accepted, and H_o was rejected. Based on the research results, it can be concluded that: 1) The use of flash card media was carried out very effectively. 2) The ability to understand language vocabulary after using flash card learning media has increased. 3) There is an influence of the use of flash card media on students' ability to understand English vocabulary.

Keywords: Vocabulary flash card media.

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan rendahnya kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) untuk mengetahui gambaran penggunaan media *flash card* di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang, 2) untuk mengetahui gambaran kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang, dan 3) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan pemahaman kosa kata dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan penggunaan media *flash card* berjalan sangat efektif. Hasil analisis inferensial menggunakan *independent sample t-test* diperoleh $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ sehingga hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan media *flash card* terlaksana dengan sangat efektif. 2) Kemampuan pemahaman kosa kata bahasa sesudah penggunaan media pembelajaran *flash card* mengalami peningkatan. 3) Terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa pada kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang.

Kata Kunci: Media *flash card* Kosa Kata Acceptance Model (TAM), Pengembangan Guru.

Received : 12 September 2024

Approved : 07 Oktober 2024

Revised : 07 Oktober 2024

Published : 28 Desember 2024

Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sejak beberapa abad yang lalu. Bahasa Inggris menjadi alat komunikasi yang digunakan untuk melakukan hubungan internasional, baik dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, maupun sosial. Bahkan saat ini

tempat-tempat umum yang banyak dikunjungi oleh penduduk asing sudah menggunakan bahasa Inggris sebagai petunjuk, rambu-rambu maupun dalam bentuk informasi lainnya baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, bahasa Inggris menjadi bahasa yang dipelajari di beberapa negara. Menurut laporan Indeks Kecakapan bahasa Inggris 2023 EF, dengan skor rata-rata 473 Indonesia berada di peringkat ke-79 dari 113 negara atau level B1. Berdasarkan kerangka acuan *Common European Framework of Reference For Languages (CEFR)* penguasaan bahasa Inggris di Indonesia tergolong masih rendah (Tenggara & Lampung, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya mata pelajaran bahasa Inggris diterapkan dalam pendidikan di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mata pelajaran bahasa Inggris dicanangkan menjadi mata pelajaran wajib di SD. Hal ini berdasarkan regulasi pembelajaran bahasa Inggris di SD di Indonesia telah diatur dalam Permendikbudristek no.12 tahun 2024. Dalam pasal 33 pengaturan mengenai mata pelajaran bahasa Inggris akan menjadi mata pelajaran pilihan dan akan diselenggarakan berdasarkan kesiapan satuan Pendidikan hingga tahun ajaran 2026/2027. Kemudian akan menjadi mata Pelajaran wajib pada tahun 2027/2028. SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang adalah salah satu sekolah swasta yang telah mewajibkan mata Pelajaran bahasa Inggris sejak kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah tersebut.

Pembelajaran bahasa Inggris pada Kurikulum Merdeka difokuskan pada penguatan kemampuan menggunakan bahasa Inggris dalam enam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, memirsa, menulis, dan mempresentasikan secara terpadu dalam berbagai jenis teks. Hal inilah yang mendasari guru harus memiliki keterampilan untuk mengajarkan bahasa Inggris secara bertahap disertai dengan kreatifitas agar pembelajaran bahasa Inggris berkesan bagi siswa. Mulai dari yang paling dasar yakni kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang, kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa masih rendah. Siswa terlihat pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, diketahui pula bahwa guru hanya menggunakan buku cetak dan sarana yang ada di kelas berupa papan tulis dan televisi yang berisi modul ajar sebagai media pembelajaran. Kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar). Kacani dan Cyfeku mengatakan bahwa "ada tiga faktor yang mempengaruhi akuisisi kosa kata; keterampilan guru, keterampilan peserta didik, dan fitur Bahasa." (Holidazia dan Rodliyah, 2020). Prinsip dari proses belajar mengajar bergantung pada guru dan siswa, dimana guru berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kosa kata siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu solusinya. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *flash card*. Media *flash card* merupakan media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kosa kata.

Media *flash card* telah menjadi bahan penelitian oleh Tusi Abbidatul Hasanah, dkk (2019), yang menyimpulkan bahwa "pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris kelas IV A di SDN Rancamanyar 1. Peningkatan daya ingat siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat beberapa poin dan hasil tes yang mengalami peningkatan mencapai 15%. Selain dari observasi dan tes, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* dapat menarik perhatian siswa sehingga daya ingatnya juga bertambah" (Hasanah, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka perlu adanya penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang". Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana gambaran penerapan media *flash card* siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang? (2) Bagaimana gambaran kemampuan pemahaman kosa kata bahasa

Inggris siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang? (3) Apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang?

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang di kelas 2B2 dan 2B3. Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 2 pekan sebanyak 4 kali pertemuan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) yang akan menghasilkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian *eksperiment*. Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasi Eksperimental* dikarenakan peneliti akan menggunakan rancangan yang memungkinkan pengontrolan dengan situasi yang ada. Pengontrolan ini terdiri atas kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dan kelas kontrol melakukan pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel *independent* dan *variable dependen*. Sugiyono (2019) mengemukakan variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel *dependent*, sedangkan variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Dalam penelitian ini, media *flash card* sebagai variabel *independent* dan kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris sebagai variabel *dependent*.

Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi experimental* yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dimulai dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberi perlakuan. Kemudian diberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flash card* dan pada kelas kontrol menggunakan media *wordwall* sebagai pembanding. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar masing-masing kelas.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Design

<u>Kelompok</u>	<u>Pretest</u>	<u>Treatment</u>	<u>Posttest</u>
<u>Eksperimen</u>	<u>Q₁</u>	<u>X₁</u>	<u>Q₂</u>
<u>Kontrol</u>	<u>Q₃</u>	<u>X₂</u>	<u>Q₄</u>

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Keterangan:

O1: Pretest kemampuan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris sebelum pembelajaran menggunakan media flashcard

O2: Posttest kemampuan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris setelah pembelajaran menggunakan media flashcard

O3: Pretest kemampuan pemahaman kosa kata dalam Bahasa Inggris sebelum menggunakan media pembelajaran menggunakan media wordwall

O4: Posttest kemampuan pemahaman kosa kata Bahasa Inggris setelah pembelajaran menggunakan media wordwall

X1: Perlakuan (treatment) dengan menggunakan media flashcard

X2: Perlakuan (treatment) dengan menggunakan media wordwall sebagai pembanding

Secara operasional definisi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: Media *flash card* merupakan media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kosa kata yang digunakan untuk membantu mengenal dan mengingat kosa kata. Media *flash card* dalam penelitian ini dibuat dengan memodifikasi media *flash card* yang telah ada sebelumnya. Media *flash card* memuat kosa kata bahasa Inggris tentang silsilah keluarga beserta terjemahannya yang dilengkapi dengan *Phonetic Symbol*, dan pada bagian sisi belakang terdapat deskripsi singkat tentang kosa kata yang terdapat pada sisi depannya. Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris yakni Kosa kata merupakan pembendaharan kata yang memiliki makna. Kemampuan pemahaman kosa kata yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Inggris (*pronunciation*), ejaan (*spelling*), dan arti (*meaning*).

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang pada tahun pelajaran 2023/2024. Data siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II

Nama Kelas	Jumlah Siswa
2A1	24
2A2	22
2A3	22
2B1	23
2B2	23
2B3	23
Total	137

Sumber: Wali kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Cara pengambilan sampel yang digunakan *cluster random sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan untuk menentukan objek yang akan diteliti dimana sumber data sangat luas. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan informasi dari wali kelas dan hasil observasi awal peneliti, kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa di seluruh kelas sama. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel kelas secara acak, yaitu 2 kelas yang terdiri dari 46 peserta didik, 23 peserta didik dari kelas eksperimen (2B3) dan 23 peserta didik dari kelas kontrol (2B2).

Observasi dan tes dalam penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data kejadian atau perubahan serta reaksi guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas yang menggunakan media *flash card*. Pada penelitian ini terdapat lembar observasi keterlaksanaan penggunaan media *flash card* dan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Gambaran Penggunaan Media *flash card* dalam penelitian ini diterapkan melalui dua tahap, yaitu tahap pengenalan media dan tahap penggunaan media. Pada tahap pengenalan media peneliti memperkenalkan bagian-bagian dari *flash card* dan fungsinya. Bagian sisi depan media *flash card* terdiri dari gambar yang memvisualkan keterangan yang menunjukkan silsilah keluarga dengan menggunakan 2 bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta dilengkapi dengan *phonetic symbol* yang membantu siswa dalam pengucapan kosa kata

bahasa Inggris. Adapun pada bagian sisi belakang terdapat deskripsi singkat terkait kosa kata yang terdapat pada sisi bagian depan.

Tahap kedua yaitu tahap penggunaan media flash card. Adapun langkah-langkah pada tahapan ini: (1) Guru menyusun media flash card nama silsilah keluarga dan diangkat setinggi dada kemudian diperlihatkan ke peserta didik. (2) Guru memberikan contoh penyebutan nama silsilah keluarga dengan penyebutan yang tepat, kemudian guru memberikan kartu yang telah disebutkan kepada peserta didik yang dekat dengan guru. (3) Peserta didik mengamati gambar yang ada pada kartu dan membaca kosakata pada kartu tersebut. (4) Siswa pertama meneruskan kartu kepada siswa yang lain hingga semua peserta didik mengamati dan membaca kosakata. Jika penyebutannya belum tepat, maka guru akan meminta siswa untuk mengulang kosakata tersebut. Penggunaan media flash card tidak hanya sampai pada langkah pengulangan kosa kata tetapi flash card juga diterapkan dalam bentuk permainan dengan tujuan untuk menambah daya ingat kosa kata siswa dan memperkuat kemampuan pemahaman kosa kata siswa.

Gambaran penggunaan media flash card pada siswa kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang disajikan berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan penggunaan media flash card. Adapun hasil observasi keterlaksanaan penggunaan media flash card pada siswa kelas II dapat dilihat secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media *flash card*

Lembar Observasi Guru	Kelas Eksperimen
Skor Perolehan / Skor Maksimal	14/15
Presentasi total	93,33 %
Kategori	Sangat Efektif

Lembar Observasi Siswa	Kelas Eksperimen
Skor perolehan / skor maksimal	14 / 15
Persentase	93,33 %
Kategori	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa skor perolehan lembar observasi guru dan siswa sama. Secara umum, dapat dikatakan bahwa penggunaan media *flash card* sudah terlaksana dengan sangat efektif berdasarkan kriteria tingkat keterlaksanaan pembelajaran yang telah disajikan pada tabel 3.3, penilaian tersebut berada pada interval 81%-100%.

Gambaran Pemahaman Kosa kata Siswa Kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang

Pemahaman kosa kata yang dimaksud pada penelitian ini terdiri atas tiga indikator, diantaranya pengucapan (*pronouncation*), ejaan (*spelling*), dan arti atau makna (*meaning*). Variabel pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa pada penelitian ini diukur menggunakan tes lisan dan tes tertulis.

Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran awal tentang pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa sebelum perlakuan (*treatment*). Hasil *pre-test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

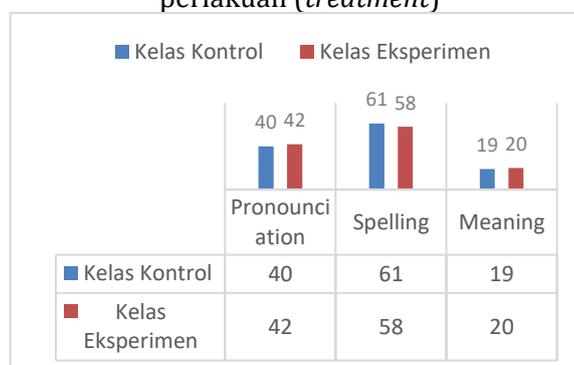
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif *Pretest* Kemampuan Pemahaman Kosakata

	<i>Kelas Kontrol</i>	<i>Kelas Eksperimen</i>
Jumlah Sampel	23	23
Nilai Terendah	20	26
Nilai Tertinggi	46	53
Median	40	40
Rata-rata	33	40
Modus	40	26
Standar Deviasi	1,070	1,474

Berdasarkan tabel 4.2 **terlihat bahwa rata-rata nilai pretest kemampuan pemahaman kosakata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda.** Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, dimana rata-rata nilai pada kelas eksperimen yaitu 40, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 33.

Nilai *pretest* kemampuan pemahaman kosakata siswa dilihat dari skor terendah dan skor tertinggi di kedua kelas berbeda. Skor terendah di kelas eksperimen lebih 6 poin dari kelas kontrol dimana skor terendah pada kelas eksperimen yaitu 26 dan kelas kontrol 20. Sedangkan skor tertinggi di kelas eksperimen lebih 7 poin dari kelas kontrol dimana skor tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 53 dan kelas kontrol yaitu 46.

Adapun gambaran kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setiap indikator sebelum diberikan *treatment* dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut:

Gambar 4.1 Perbandingan indikator kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 3 indikator kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa, indikator yang paling rendah sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah indikator arti (*meaning*) baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Adapun indikator yang paling tinggi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah indikator ejaan (*spelling*). Pada grafik tersebut dapat diketahui pula bahwa indikator pengucapan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama.

Posttest kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran akhir mengenai kemampuan pemahaman kosakata siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media *flash card* pada proses pembelajaran. Hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif *Posttest* Kemampuan Pemahaman Kosa Kata

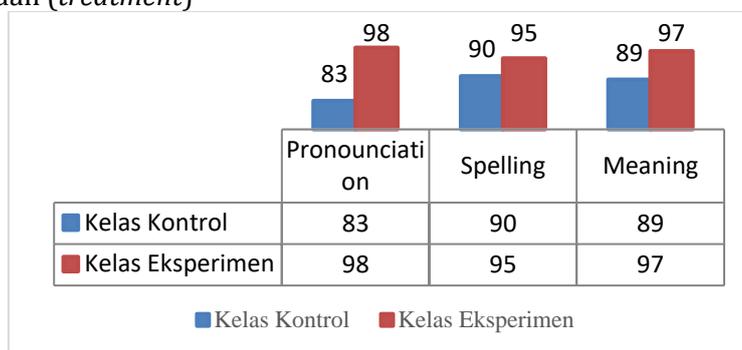
	<i>Kelas Kontrol</i>	<i>Kelas Eksperimen</i>
Jumlah Sampel	23	23
Nilai Terendah	70	80
Nilai Tertinggi	90	100
Median	80	90
Rata-rata	84	95
Modus	80	90
Standar Deviasi	1,621	4,169

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa rata-rata nilai pretest kemampuan pemahaman kosa kata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, dimana rata-rata nilai pada kelas eksperimen yaitu 95, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 84.

Nilai *pretest* kemampuan pemahaman kosa kata siswa dilihat dari skor terendah dan skor tertinggi di kedua kelas berbeda. Skor terendah di kelas eksperimen lebih 10 poin dari kelas kontrol dimana skor terendah pada kelas eksperimen yaitu 80 dan kelas kontrol 70. Sedangkan skor tertinggi di kelas eksperimen lebih 10 poin dari kelas kontrol dimana skor tertinggi pada kelas eksperimen yaitu 100 dan kelas kontrol yaitu .90

Adapun gambaran kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen setiap indikator setelah diberikan *treatment* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2 Perbandingan indikator kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*treatment*)



Grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 3 indikator kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa terjadi peningkatan setelah diberikan *treatment*. Pada kelas eksperimen menggunakan media *flash card* nilai rata-rata *pronunciation* 98, *spelling* 95, dan *meaning* 97. Adapun pada kelas eksperimen menggunakan media *flash card* nilai rata-rata *pronunciation* 83, *spelling* 90, dan *meaning* 89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai setiap indikator pada kelas eksperimen menggunakan media *flash card* lebih tinggi dibandingkan nilai pada kelas kontrol menggunakan media *wordwall*.

Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa kata Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata siswa maka dilakukan uji hipotesis, dalam pengujian penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Nilai probabilitas yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 hasil pengujian dapat dikatakan memiliki perbedaan atau memiliki pengaruh dari kedua data berpasangan adalah apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas (sig. < 0,05).

Data hasil uji *Independent sample t-Test* pada pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 uji *Independent sample t-Test*

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest-Posttest	0,028	0,028 < 0,05

Dari hasil uji *Independent t-Test* di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari Tingkat alfa 5% (0,05) sehingga terdapat perbedaan rata-rata data pretest sebelum menggunakan media *flash card* dengan data *posttest* setelah menggunakan media *flash card*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.

Penggunaan media *flash card* memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Siswa dapat belajar dengan aktif di dalam kelas, respon siswa sangat baik dan antusias menggunakan media *flash card*. Selain itu, kemampuan pemahaman kosa kata siswa meningkat dilihat dari peningkatan nilai setiap indikator kemampuan pemahaman kosa kata (*pronunciation, spelling dan meaning*) setelah penggunaan media *flash card*. Pembelajaran di dalam kelas lebih efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa.

Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti dengan penggunaan media *flash card* memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran ini menambah kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa. Sesuai dengan pendapat Hotimah (2010) melalui media *flash card*, dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan media *flash card* peserta didik diberikan beberapa *flash card* tentang silsilah nama-nama keluarga dan diminta untuk mengamati gambar yang terdapat pada *flash card*, dengan adanya gambar yang terdapat pada *flash card* peserta didik merasa lebih tertarik untuk belajar kosa kata yang terdapat dalam *flash card* dan membuat peserta didik lebih mudah mengingat kosa kata. Peserta didik mengucapkan dengan nyaring kata tersebut. Guru juga memberikan permainan menggunakan *flash card*. Sejalan dengan pendapat Muryanti (2019) bahwa Media *flash card* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, mudah dibawa kemana-mana, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan yang memungkinkan media *flash card* dijadikan media yang cocok untuk kegiatan pembelajaran membaca permulaan, karena media tersebut sangat praktis dan juga menyenangkan.

Gambaran kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman kosa kata siswa kelompok eksperimen meningkat begitupula pada kelas kontrol, akan tetapi tidak signifikan kelas eksperimen.

Siswa pada kelompok eksperimen telah mampu memahami kosa kata bahasa Inggris. Hal ini berdasarkan indikator kemampuan pemahaman kosa kata. Cameron dalam Zulkifli (2014: 181-183) menjelaskan bahwa ada empat indikator yang menjadi tolak ukur penguasaan kosa kata bahasa Inggris untuk siswa usia dini (*english for young learner*), yaitu: (a) Pengucapan, (b) Ejaan, (c) Perubahan struktur bahasa, (d) Makna. Namun, pada penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu pengucapan, ejaan, dan arti/makna, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik pada kelas II SD. Berdasarkan pendapat Mustofa, dkk (2023) mengatakan bahwa, "Pada tingkat usia tertentu dan dalam kondisi tertentu anak didik mempunyai kemampuan tertentu pula, baik cara berpikirnya, daya imajinasinya,

kebutuhannya, maupun daya tahan dalam belajarnya. Oleh karena itu, media yang digunakan guru harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan peserta didik”.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa antara kelompok eksperimen menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang tidak menerapkan media *flash card*. Dari hasil statistik menggunakan uji *independent sample t-Test* diperoleh perbedaan kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa, sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *independent sample t-Test* diperoleh nilai signifikan t lebih kecil dari nilai probabilitas, maka H_0 (Hipotesis null) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Adanya pengaruh penggunaan media flash card terhadap penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa kelas II ini tidak terlepas dari kelebihan yang dimiliki media *flash card*. Dimana telah diungkapkan Lestari (2020) bahwa gambar-gambar yang terdapat pada *flash card* membuat siswa lebih senang dan memahami lebih cepat. *Flash card* dapat membantu siswa untuk memahami konsep dengan cara yang lebih efektif dan efisien. *Flash card* dapat digunakan dalam berbagai permainan edukatif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan mengenali materi. Adanya tambahan gambar pada *flash card*, dapat menumbuhkan rasa kesenangan dan antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran menggunakan media *flash card* menunjukkan adanya peningkatan terhadap penguasaan kosa kata siswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al. (2019) yang berjudul “Penerapan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa” dengan hasil penelitiannya membuktikan bahwa penerapan media flash card dalam pembelajaran juga menghasilkan kesimpulan bahwa *media flash card* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: (1) Penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran di kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang, terlaksana dengan sangat efektif. Hal ini berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan guru dan siswa penggunaan *media flash card* dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. (2) Kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa kelas kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *flash card* mengalami peningkatan, terlihat pada data *pretest* yang dilakukan sebelum penggunaan media *flash card* pada kategori sangat kurang dan setelah diberikan perlakuan kemampuan pemahaman kosa kata siswa meningkat dengan kategori sangat baik. (3) Terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris siswa pada kelas II SD IT Wahdah Islamiyah 01 Antang, hal ini di buktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada penggunaan media *flash card*.

Daftar Pustaka

- Hasanah, T., Victoria, D., & Anita, I. (2019). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosa kata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Primaria Educationem Journal (PEJ)*, 2(2), 187-192. Retrieved from <http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/article/view/1407>
- Hidayati, S.M., Muniriyanto and Riwanto, M.A. (2019) ‘Penerapan Media Flash card untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Kelas V SDN RandeganBanyumas’, Jurnal PANCAR, 3(1), pp. 258–263.

- Holidazia, R. & Rodliyah, R.S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Students' Strategies in English Vocabulary Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Volume 20, Nomor 1*, 111 – 120.
- Hotimah, E. Penggunaan Media *Flash card* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosa kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut. 04 (01)*, 10-18.
- Lestari, W.E. (2020). Penggunaan Media *Flash card* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas III SDN Tegalayu . library digilib.uns.ac.id', Pendidikan [Preprint].
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.